

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif observatif. Menurut (Arjani dkk., 2018) Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran asam urat. Peneliti hanya ingin mengetahui gambaran kadar asam urat pada pengemudi Bus Trans Metro Dewata Koridor 3 & 4 di Kota Denpasar Tahun 2023.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di Koridor 3 & 4 Trans Metro Dewata Terminal Ubung Kota Denpasar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juni tahun 2023. Dimulai dari pengumpulan proposal KTI sampai dengan penyeteroran KTI yang telah diujikan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam suatu penelitian, populasi dan sampel adalah unit atau kelompok yang sengaja dipilih dan mempunyai bentuk atau karakter tertentu. Populasi dan sampel adalah bagian penting dari eksplorasi yang masih mengudara selama ini. Peneliti dapat memilih strategi penelitian yang lebih sesuai dengan keadaan dan kebutuhan dengan

mengidentifikasi jenis obyek penelitian. (Nurrahmah & Rismaningsih, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pengemudi Bus Trans Metro Dewata Koridor 3 & 4 di Kota Denpasar Tahun 2023 yang berjumlah 96 orang.

2. Jumlah dan Besar sampel penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010) dalam (Yusuf, 2015) Sampel mewakili sebagian dari karakteristik populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi karena tidak mungkin mereka mempelajari semua yang ada pada populasi jika populasinya bertambah, misalnya karena keterbatasan waktu, uang, dan tenaga. Resep untuk menentukan ukuran contoh menggunakan persamaan Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N= Besar Populasi

D = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan (10%)

$$n = \frac{96}{1+96 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{96}{1+96 (0,01)}$$

$$n = \frac{96}{1,96}$$

$$n = 48,9$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebesar 50 responden.

3. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar asam urat. Responden dalam penelitian ini diambil dari Pengemudi Bus Trans Metro Dewata Koridor 3 & 4 di Kota Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi.

4. Kriteria sampel penelitian

a. Kriteria inklusi

terdapat kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Sopir yang bersedia menjadi responden
2. Sopir yang masih aktif bekerja
3. Sopir dalam keadaan sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Sopir dalam keadaan sakit
2. Sopir yang mengundurkan diri atau tidak hadir pada saat penelitian

5. Teknik Pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan non-probability sampling, atau metode pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi mempunyai kesempatan ataupun kesempatan yang sama guna dipilih menjadi sampel. Secara khusus bagian dari *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada ketentuan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2011)

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kadar asam urat pada Pengemudi Bus Trans Metro Dewata Koridor 3 & 4 di Kota Denpasar Tahun 2023 berdasarkan karakteristik responden meliputi usia, serta kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin dan mengonsumsi kopi menggunakan hasil wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari data Pengemudi Bus Trans Metro Dewata Koridor 3 & 4 di Kota Denpasar Tahun 2023 yang masih aktif bekerja. Data ini didapat dari pihak operasional yang menaungi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan laboratorium. Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden untuk mengetahui nama, usia, kebiasaan konsumsi makanan tinggi purin dan mengonsumsi kopi.

3. Instrumen Penelitian

a. Instrumen pengumpulan data

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara
2. Formulir wawancara sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dengan responden
3. Informed consent sebagai bukti ketersediaan menjadi responden
4. Kamera untuk dokumentasi

b. Instrumen pemeriksaan kadar asam urat

Adapun instrumen yang digunakan dalam pemeriksaan pada penelitian ini, yaitu:

1. Alat: Kapas alkohol 70%, autoclick/blood lancet, alat POCT dan strip
 2. Bahan: Darah kapiler
- c. Prosedur kerja pemeriksaan
1. PraAnalitik
 - a) Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) sebelum mengambil tindakan pemeriksaan
 - b) Memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pasien terkait pemeriksaan yang akan dilakukan
 - c) Menyiapkan peralatan sampling
 2. Analitik
 - a) Pilih lokasi pengambilan sampel pada jari tengah atau jari manis lalu desinfeksi dengan kapas alkohol 70%, tunggu hingga kering.
 - b) Kemudian dilanjutkan dengan tusukan menggunakan autoclick/blood lancet pada jari yang sudah dilakukan desinfeksi
 - c) Setelah darah keluar, buang tetes darah pertama dengan menggunakan kapas steril
 - d) Dekatkan test strip yang sudah dimasukkan ke alat POCT pada darah yang keluar
 - e) Kemudian tunggu hingga alat menunjukkan angka hasil pengukuran
 - f) Setelah itu tutup bekas tusukan menggunakan kapas steril supaya darah berhenti mengalir keluar, lalu lepaskan strip dari alat dan lepaskan lancet dari autoclick.

3. Post Analitik

Hasil kadar asam urat yang sudah terlihat pada alat POCT kemudian dicatat pada formulir yang sudah disediakan untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau diatas normal lalu dibandingkan dengan nilai rujukan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan asam urat pengemudi Bus Trans Metro Dewata Koridor 3 & 4 di Kota Denpasar Tahun 2023 dicatat, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan disertai dengan penjelasan deskriptif berupa narasi.

2. Analisis data

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar asam urat pada pengemudi Bus Trans Metro Dewata Koridor 3 & 4 di Kota Denpasar Tahun 2023 dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil pemeriksaan asam urat yang diperoleh dengan literatur terkait teori asam urat.

F. Etika Penelitian

Menurut Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), terdapat tiga prinsip etik penelitian kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan, antara lain :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau

memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*).

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan sama pada setiap orang dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian.